

# OPINI PUBLIK

## Diduga Sakit Jantung Kambuh Warga Surabaya Tewas di Kamar Setonopande Kediri

Prijo Atmodjo - [KEDIRI.OPINIPUBLIK.ID](http://KEDIRI.OPINIPUBLIK.ID)

May 9, 2022 - 20:20



KEDIRI - Korban Henky Harijanto (46) asal Surabaya diduga menderita sakit jantung sudah menahun meninggal dunia di dalam kamar di Jalan Sultan Agung Kelurahan Setonopande Kecamatan Kota, Kota Kediri Jawa Timur, Senen (9/5/2022) Korban diketahui sudah kondisi meninggal sekira pukul 14.00 WIB.

Kapolsek Kediri Kota AKP Mustakim menjelaskan, kronologi awal berdasarkan dari keterangan saksi Asat (saksi 1) menceritakan menghubungi korban hari Minggu tanggal 08 Mei 2022 sekitar pukul 21.30 via Whats App namun tidak dibalas.

Dan mencoba hubungi lagi pukul 23.00 WIB ditelpon tidak mengangkat, selanjutnya Hari Senin tanggal 09 Mei 2022 sekira pukul 12.30 WIB saksi 1 menghubungi korban melalui telpon namun tidak diangkat.

Kemudian saksi 1 pulang dan merasa ada yang janggal, selanjutnya bercerita kepada Mariyino (saksi 2) tentang kejadian tersebut, selanjutnya saksi 2 memastikan ke tempat kerja korban ternyata tidak masuk kerja.

Kemudian saksi 1 dan saksi 2 bersepakat untuk mengetuk pintu kamar korban untuk memastikan keadaan korban sekira pukul 14.00 WIB, ternyata ketika di panggil tidak ada jawaban.

"Selanjutnya untuk memastikan kondisi korban saksi 2 dan saksi 1 membuka kaca nako dan melihat kondisi korban sudah tercium bau busuk. Kemudian, saksi 2 menelpon kantor kelurahan untuk menghubungi Bhabinkamtibmas Kelurahan Stonopande, " urainya.

Lanjut Kapolsek Kediri Kota dari hasil pemeriksaan identifikasi terhadap tubuh korban tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan. Setelah dilakukan pemeriksaan ditempat kejadian perkara ada beberapa bungkus obat berbagai merk.

"Dan, juga ditemukan barang barang milik korban, patut diduga korban meninggal dunia karena sakit jantung. Selanjutnya petugas medis membawa korban ke RS.Bhayangkara Kota Kediri, " ungkapny.

Mustakim menambahkan, dari keterangan dr.Hendri Harijanto selaku kakak kandung yang berprofesi sebagai dokter telah merawat korban menderita sakit jantung kurang lebih selama 5 tahun.